

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian adalah kegiatan penelitian dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dimana penelitian yang menggunakan hipotesis dirumuskan setelah dikumpulkan data objektif secara sistematis dan diuji secara empiris.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa, sedangkan teori, data-data serta informasi-informasi tertentu digunakan sebagai pendukung.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi

---

<sup>1</sup> puguh suharso, *metode penelitian kuantitatif untuk bisnis*, (Jakarta: PT Indek, 2009) hal. 9

<sup>2</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93

dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup>

## **B. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup> Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

### **1. Variabel Bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kualitas pelayanan dan kinerja karyawan yang akan diberi symbol X.

### **2. Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan donatur yang akan di beri symbol Y.

---

<sup>3</sup> <http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html> diakses 10 Maret 2016

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012) hal. 61-62 hal. 64

<sup>5</sup> *Ibid.* hal 64

<sup>6</sup> *Ibid*

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Berdasarkan pemahaman tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua termasuk *muzakki*, donatur infaq, shodaqoh yang berjumlah 498 orang.<sup>8</sup>

### 2. Sampling dan Sampel

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel (sampling). *Simple Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal.119

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bpk Samsul Ma'arif selaku pimpinan Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung pada 20 November 2015, Pkl 08.30 WIB.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Mulia), hal. 105

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>10</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin, mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.<sup>11</sup>

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Jumlah yang diambil berdasarkan rumus *slovin*.<sup>12</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir, misal 5%.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...., hal. 74

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 141

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{498}{1 + 498 (10\%)^2}$$

$$n = 99,8$$

Untuk memudahkan penelitian dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 99,8 menjadi 100 sampel.

#### **D. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.<sup>13</sup> Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti kertas yang berisi koesioner yang nantinya dibagikan kepada objek penelitian, printer, komputer/*notebook* dengan program *SPSS*, dan kalkulator. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri sehingga fungsinya

---

<sup>13</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal. 61.

dapat dimanfaatkan secara maksimal guna memperoleh hasil penelitian yang akurat.

## **E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber data**

Sumber data dibagi menjadi dua, yang pertama sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dialokasikan penelitian atau objek penelitian.<sup>14</sup> Hasil dari data primer ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang sudah ditetapkan di dalam penelitian adalah donatur yang ada di BMH Tulungagung serta wawancara dan observasi di BMH Tulungagung.

#### **b. Data Skunder**

Data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari kedua atau sumber skunder dari data yang kita butuhkan.<sup>15</sup> Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat arsip atau dokumen yang dimiliki oleh BMH Tulungagung yang terkait dengan penelitian, seperti jumlah donatur di BMH Tulungagung.

---

<sup>14</sup> Bungin, *metode penelitian.....*, hal. 122

<sup>15</sup> *Ibid.*

## 2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang akan digunakan untuk pengukuran variabel adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Sedangkan instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda<sup>16</sup>.

Tabel 3.1.

### Skala Likert

#### Alternatif jawaban dengan skala Likert

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hal. 135

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), pengamatan (observation) dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner atau Angket

merupakan teknik merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>17</sup>.

### 2. Pengamatan atau *observation*

Pengamatan atau *observation* dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek (sebagai responden dalam wawancara atau kuesioner) dapat diamati dalam lingkup kerja mereka sehari-hari.<sup>18</sup> Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lain.<sup>19</sup>

### 3. Dokumentasi (*secondary sources*)

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain-

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* ....., hal 192

<sup>18</sup> Suharso, *metode penelitian kuantitatif*....., hal. 101

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*....., hal. 138



lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>20</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>21</sup>

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan data atau sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Suharso, *metode penelitian kuantitatif....*, hal. 104

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hal. 199

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2006, hal. 41

Dengan kata lain sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara lengkap.<sup>23</sup>

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>24</sup> Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Menurut Azwar (1999) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.<sup>25</sup> Hal tersebut juga didukung oleh Sugiyono dan Wibowo (2004), Suyuthi (2005) dan Sugiyono (2004) yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>26</sup>

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211-212.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hal. 42

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI, 2012, hal. 184

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009, hal. 105

*Croanbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>27</sup>

Jika skala itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel

### 3. Uji Normalitas data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi

---

<sup>27</sup> *Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2005, hal. 129

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 97

normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.<sup>29</sup> Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (KS) test. Jika nilainya tidak signifikan pada ( $p > 0,05$ ) dengan kata lain residual berdistribusi normal.<sup>30</sup>

#### 4. Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>31</sup>

##### b. Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali,, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005), hal 110

<sup>30</sup> Ida Manullang , *pengaruh kualitas pelayanan terhadap pelanggan jasa penerbangan PT. Garuda Indonesia Airlines di Bandara Polonia Medan*, diakses pada tanggal 12-03-2016

<sup>31</sup> Fendi Kristanto, *pengaruh kinerja karyawan terhadap minat menabung di BMT Harapan Umat Tulungagung*, (skripsi tidak diterbitkan, 2014) hal. 64

plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas.<sup>32</sup> Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, pertama penyebaran titik-titik data tidak berpola, kedua titik-titik menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0, ketiga titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja.<sup>33</sup>

## 5. Uji Regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui pengaruh antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kinerja pegawai) dengan variabel dependen (kepuasan donatur BMH Tulungagung). Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat (kepuasan donatur)

a = bilangan konstanta

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*.... hal 105

<sup>33</sup> Agus Eko Sujatno, *aplikasi statistik*.... hal. 80

<sup>34</sup> Agus Eko Sujatno, *aplikasi statistik*.... hal. 58

$b_1$ $b_2$	= Koefisinsi Variabel
X1	= kualitas pelayanan
X2	= kinerja karyawan
e	= <i>eror of term</i>

## 6. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dia buktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5\%$ . Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.<sup>35</sup>

### a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas berupa kualitas pelayanan (X1) dan kinerja karyawan (X2) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kepuasan donatur) secara terpisah atau persial.<sup>36</sup> Pengujian koefisien uji t ini membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$ .

1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah :

---

<sup>35</sup> Winarsono Tulus, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (----: Press, 2004) hal. 287.

<sup>36</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis....* hal 84

- a) Kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan donatur, dengan menggunakan uji t.
  - b) Kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan donatur, dengan menggunakan uji t.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini dimaksud adalah :
- a) Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan terhadap kepuasan donatur, dengan menggunakan uji t.
  - b) Ada pengaruh yang signifikan kinerja terhadap kepuasan donatur, dengan menggunakan uji t.

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84).<sup>37</sup>

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk menentukan F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis....* hal 84

$\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel termasuk intersep.

- 1) Jika  $F$  hitung  $>$   $F$ -tabel hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan kualitas pelayanan dan kinerja terhadap kepuasan donatur di LAZNAS BMH Tulungagung dengan menggunakan uji  $f$ .
- 2) Sebaliknya jika  $F$  hitung  $<$   $F$ -tabel maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya dalam penelitian ini berarti tidak ada pengaruh yang kualitas pelayanan dan kinerja terhadap kepuasan donatur di LAZNAS BMH Tulungagung dengan menggunakan uji  $f$ .

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>38</sup> Koefisien Determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel  $X$  dan variabel  $Y$  maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

---

<sup>38</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisa*, ..... hal.95



$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana,  $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien determinasi, r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.